

Analisis Harga Emas Januari 2013

Pergerakan Harga

Pergerakan harga emas selama Januari 2013, bergulir fluktuatif. Bahkan, sebelum penutupan transaksi perdagangan pada akhir tahun 2012, harga emas sempat rally. Dampaknya, harga emas pada pembukaan awal tahun 2013, Kamis (3/1/), sedikit bergerak naik tipis. Namun, kenaikan itu dilabrak babak baru kebijakan ekonomi AS, yang disebut "Fiscal Cliff", yang secara keseluruhan pasar akan terfokus pada pertemuan Kongres AS untuk menaikkan kembali batas utang publik Negara. Sehingga hingga akhir sesi perdagangan Jum'at (4/1), harga emas berjangka kembali tergelincir tipis 1,5% setelah adanya indikasi The Fed akan menghentikan pelonggaran kuantitatif, salah satu pendongkrak terbesar penguatan emas.

Di bursa Comex New York Mercantile Exchange, harga emas berhasil ditutup jauh pada Jum'at sore (4/1), di atas level terendahnya dalam akhir pekan, setelah rilis data nonfarm payrolls AS yang meningkat dari perkiraan bulan Desember 2012. Harga emas untuk pengiriman Februari 2013 turun US\$ 25,70, atau 1,5%, ke level US\$ 1.648,90 per ons. Emas turun US\$ 48 hingga menyentuh level terendah di US\$ 1.626.

Hingga pertengahan Januari 2013, akibat kebijakan ekonomi AS itu, pergerakan harga emas masih terseok. Namun, Federal Reserve Bank of Chicago President Charles Evans memecah kebuntuan itu, dan menyampaikan, bahwa bank sentral the Fed AS harus tetap mempertahankan kebijakan yang akomodatif untuk menyokong perekonomian saat pemerintah AS memangkas anggaran belanjanya. Selain itu, pergerakan harga emas juga dipicu oleh pelemahan US\$ sebesar 0,5 persen versus euro menjadi 1,3404 dollar AS pada hari ini. Ini merupakan level terlemah dollar dalam 10 bulan terakhir.

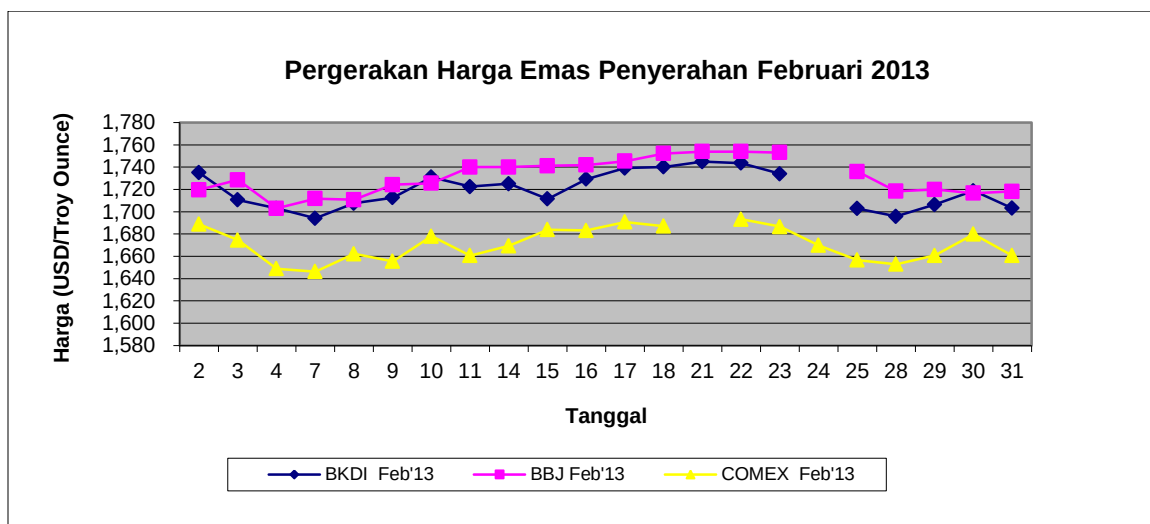
Dalam press conference Senin malam (14/1), Presiden Barrack Obama hanya menegaskan bahwa batas limit utang harus dinaikkan bagaimanapun caranya, kegagalan dalam menaikkan limit utang negara dapat menyebabkan resesi. Sementara itu, kepada Bank Sentral AS, Ben Bernanke dalam press conference-nya tidak memberikan signal apapun. Secara keseluruhan bahwa pasar masih terus mencerna dan menginginkan langkah besar untuk mengatasi kekacauan fiskal yang terjadi

Melihat tren perkembangan harga emas selama pekan kelima Januari 2013 yang masih bergerak riskan dan fluktuatif, logam kuning mencapai tertinggi dalam pekan ini di atas \$1.680 per ounce pada hari Rabu (30/1) setelah data menunjukkan ekonomi AS tak terduga menyusut, dengan emas mempertahankan keuntungan setelah Federal Reserve berjanji akan mempertahankan program pembelian obligasi bulanan \$85 miliar.

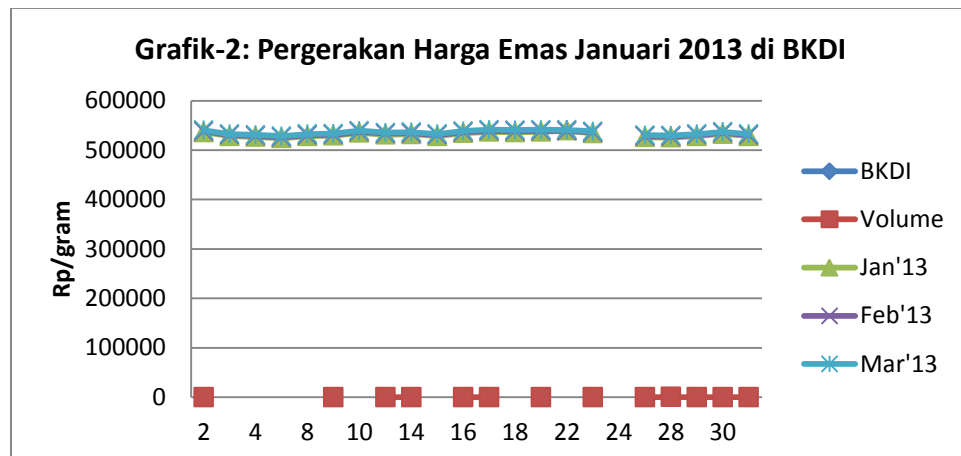
Harga emas dalam pekan terakhir Januari 2013, bergerak monoton dan pelaku pasar memperkirakan kondisi itu masih akan berlanjut pada sepekan ke depan. Harga emas sejak 21 Januari - 25 Januari 2013 ada di kisaran US\$ 1.655 sampai US\$ 1.690 per troy ounce. Harga emas rupanya masih kesulitan menembus level US\$ 1.700 per troy ounce. Pada penutupan perdagangan Jumat (25/1/2013), harga emas Comex NYMEX untuk transaksi Februari turun 2% ke level 1.656,60 per troy ounce.

Survei yang dilakukan situs online emas Kitco yang terdiri dari dealer bullion, bank investasi, pedagang berjangka, fund manager dan analis memprediksikan harga emas akan turun dalam sepekan ke depan. Sebanyak 12 responden yakin harga emas akan anjlok dalam minggu-minggu ini, sementara itu hanya 8 responden yang melihat kemungkinan harganya naik. Lima responden mengatakan harga emas masih bergerak tidak signifikan di level yang sama.

Berdasarkan pergerakan harga emas yang bergerak fluktuatif dengan tren menanjak, maka dalam **grafik-1**, terlihat pergerakan harga untuk kontrak pengiriman Februari 2013 sepanjang Januari 2013 di bursa Comex (warna kuning). Di Comex sepanjang Januari 2013, rerata harga emas bergerak dalam kisaran US\$1.671 per troy ounce, dengan harga tertinggi US\$1.693 yang bergerak pada 22 Januari 2013 dan harga terendah US\$1.646 per troy ounce yang bergerak pada 7 Januari 2013. Pergerakan harga di bursa Comex bergerak lebih rendah dibanding bursa BKDI (warna biru) dan BBJ (warna merah).



Sementara itu, transaksi emas dalam negeri, di bursa BKDI dengan menggunakan kurs rupiah untuk kontrak Maret 2013, harga rerata bergerak sepanjang Januari 2013 dalam kisaran Rp535.510 per gram, dengan harga tertinggi Rp541.400 pada 7 Januari dan harga terendah pada level Rp528.400 per gram pada 20 Februari 2013 (**grafik-2**).



Kemudian, harga emas berjangka di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) sebagai bursa resmi pemerintah RI, harga rerata emas sepanjang Januari 2013 untuk kontrak Maret 2013 berada dalam kisaran Rp537.790 per gram. Baik di BKDI maupun di BBJ, harga emas berjangka terus terdongkrak kendati dalam kisaran tipis. Harga tertinggi sepanjang Januari 2013 berada pada Rp543.300 dan harga terendah Rp530.200 per gram (**grafik-3**).

